

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SENTUL CITY Tbk PERIODE 2014-2018

¹⁾Rakhmi Amaroh, ²⁾Herlina Apriani

¹⁾Dosen Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia

Email: rakhmi.amaroh@dewantara.ac.id

²⁾Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Karadenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia

Email: herlina.apriani13@gmail.com

ABSTRACT

The data analysis technique uses financial ratio analysis which includes liquidity ratios, profitability ratios, solvency ratios and activity ratios. The results showed that the financial performance of PT Sentul City Tbk for the 2014-2018 period tended to be in bad shape. Based on the Liquidity Ratio (Current Ratio, Quick Ratio, and Cash Ratio) it is stated that it is not good because the ratio value is below the industry average standard. Based on the Profitability Ratio Net Profit Margin is declared good because the ratio value is above the industry average standard, while the Return on Equity is declared not good because the ratio value is below the industry average standard. Based on the Solvency Ratio (Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio) it is declared good because the ratio value is below the industry average standard. Based on the ratio of activities (Fixed Assets Turn Over and Total Assets Turn Over) it is declared not good because the ratio value is below the industry average standard.

Keywords: Financial Ratio Analysis, Financial Performance.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 cenderung dalam keadaan tidak baik. Berdasarkan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*) dinyatakan tidak baik karena nilai rasio dibawah standar rata-rata industri. Berdasarkan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* dinyatakan baik karena nilai rasio diatas standar rata-rata industri, sedangkan *Return on Equity* dinyatakan tidak baik karena nilai rasio dibawah standar rata-rata industri. Berdasarkan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) dinyatakan baik karena nilai rasio dibawah standar rata-rata industri. Berdasarkan Rasio Aktivitas (*Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over*) dinyatakan tidak baik karena nilai rasio dibawah standar rata-rata industri.

Kata kunci: Analisis Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang sangat pesat menyebabkan terjadinya persaingan yang kuat dalam dunia usaha. Badan usaha dapat didefinisikan sebagai organisasi kesatuan yuridis dan ekonomi yang terstruktur dalam mengelola faktor-faktor produksi untuk menghasilkan barang dan

jasa dengan tujuan untuk mencari laba (keuntungan). Peranan badan usaha jelas sangat penting dan berkontribusi terhadap kemakmuran rakyat dan untuk menyelesaikan faktor penghambat majunya perekonomian Indonesia. Beberapa sektor usaha yang ada mengalami banyak kendala dalam mempertahankan kelangsungan

usahanya yang terkadang mematikan kegiatan usaha tersebut.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para investor untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan. Pengukuran kinerja dipakai perusahaan untuk melakukan sebuah perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja keuangan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Harmono, 2014:23). Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan melakukan analisa terhadap rasio-rasio keuangan.

Ada 4 indikator rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Keempat indikator ini saling berhubungan sehingga para pengusaha harus dapat menjaga keseimbangan antara keempat rasio yang dimiliki, diantaranya: rasio likuiditas, rasio profitabilitas/rentabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Likuiditas, profitabilitas, solvabilitas serta aktivitas dapat diketahui dengan cara menganalisa dan menginterpretasikan laporan keuangan dengan menggunakan metode atau teknik analisa yang tepat atau sesuai dengan tujuan analisa. Dari hasil analisa akan diperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah kinerja keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memberikan ikhtisar mengenai keadaan keuangan dan perkembangan finansial suatu perusahaan. Oleh karena itu, peneliti menggunakan studi kasus laporan keuangan yang telah dibuat oleh PT Sentul City Tbk untuk dianalisis agar dapat memberikan informasi yang lebih rinci mengenai kinerja keuangan

perusahaan yang telah dicapai oleh PT Sentul City Tbk.

Berikut ini adalah laporan pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan PT Sentul City Tbk.

Tabel 1. Pertumbuhan Kinerja Keuangan Perusahaan PT Sentul City, Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Pendapatan Neto (Rp.)	Laba Neto (Rp.)
2014	712.472.394.627	40.479.371.011
2015	559.801.139.534	61.673.665.333
2016	1.206.574.998.918	562.426.910.051
2017	1.623.484.966.262	468.559.181.741
2018	1.316.805.554.419	368.591.316.449

Sumber : Data Sekunder, PT Sentul City Tbk.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan pada PT Sentul City Tbk belum stabil karena rasio pendapatan netto mengalami naik turun, disisi lain laba netto mengalami penurunan 2 tahun terakhir pada tahun 2017 sebesar Rp.93.867.728.310 dan tahun 2018 sebesar Rp.99.967.865.292. Dengan melihat data diatas peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan yang ditinjau dari analisa rasio keuangan, baik rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas serta rasio aktivitas.

1.2 Ruang Lingkup Permasalahan

Penulis membatasi masalah pada penilaian kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas serta rasio aktivitas untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT Sentul City Tbk baik atau tidak. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan berupa Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi periode 2014-2018.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Likuiditas?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Profitabilitas?
3. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Solvabilitas?
4. Bagaimana Kinerja Keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Aktivitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Likuiditas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Profitabilitas.
3. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Solvabilitas.
4. Untuk mengetahui kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Aktivitas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi keuangan sebuah perusahaan. Beberapa pengertian laporan keuangan menurut para ahli, diantaranya:

- a. Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang berisi informasi keuangan. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal (Mahsun, 2011: 115).

- b. Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. (Hery, 2015:3).
- c. Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2017:7).

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat (Harahap, 2015:190).

Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi dimasa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sujarweni, 2017:35).

Analisis laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membedah laporan keuangan kedalam unsur-unsurnya dan menelaah masing-masing dari unsur tersebut dengan tujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan itu sendiri (Hery, 2015:132).

2.1.3 Analisis Rasio

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu pos dengan pos lainnya dalam

satu laporan keuangan atau antar pos yang ada di antara laporan keuangan (Hery, 2015:161).

2.1.3.1 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2015:163).

2.1.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Secara umum, rasio keuangan dibagi menjadi 4 (empat) yaitu :

a. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo (Hery, 2015:175).

Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur rasio likuiditas yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

b. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasi (Hery, 2015:227).

Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)
- b. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

c. Rasio Solvabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Hery, 2015:190).

Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur rasio solvabilitas yang dapat digunakan, yaitu :

- a. Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)
- b. Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

d. Rasio Aktivitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Hery, 2015:167).

Berikut ini beberapa analisa dalam mengukur rasio aktivitas yang dapat digunakan, yaitu:

- a. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)
- b. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

2.1.4 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik tidaknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara

optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

2.1.4.1 Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2010:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
- Untuk mengetahui tingkat aktivitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2.1.4.2 Pengukuran Standar Industri

Semua rasio yang telah disebutkan akan lebih bermakna jika ada standar pengukuran, seperti perusahaan sejenis yang terbaik atau rata-rata industri. Dengan kata lain, apakah rasio perusahaan yang dianalisis berada diatas atau dibawah rata-rata industri. Prinsipnya jika rasio perusahaan yang sedang dianalisis lebih tinggi dari rata-rata industri adalah baik jika rasio tersebut tentang hasil atau laba dan aset/aktiva/harta, sebaliknya rasio perusahaan yang dianalisis lebih tinggi dari rata-rata industri adalah tidak baik jika rasio tersebut tentang biaya atau beban dan utang (Syahrial dan Purba, 2013:41).

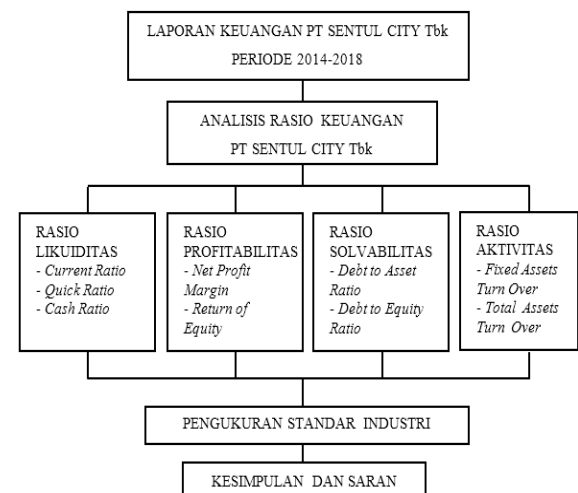
2.2 Definisi Operasional

- Rasio Likuiditas**
Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam

memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya (Hery, 2015:175).

- Rasio Profitabilitas**
Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasi (Hery, 2015:227).
- Rasio Solvabilitas**
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Hery, 2015:190).
- Rasio Aktivitas**
Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari (Hery, 2015:167).

2.3 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, diantaranya:

1. Rasio Likuiditas
 - a. Rasio Lancar
 - b. Rasio Cepat
 - c. Rasio Kas
2. Rasio Profitabilitas
 - a. Margin Laba Bersih
 - b. Rasio Pengembalian Ekuitas
3. Rasio Solvabilitas
 - a. Rasio Utang Terhadap Aset
 - b. Rasio Utang terhadap Modal
4. Rasio Aktivitas
 - a. Rasio Perputaran Aset Tetap
 - b. Rasio Perputaran Total Aset

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara *desk study* dengan mengambil data di <https://www.sentulcity.co.id> periode 2014-2018. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah bagian atau unsur-unsur yang diteliti, dimana dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah laporan keuangan PT. Sentul City Tbk berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi periode 2014-2018 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Data laporan keuangan perusahaan diperoleh dari situs resmi PT. Sentul City Tbk.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Sentul City Tbk.

Sampel yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Sentul City Tbk pada periode 2014-2018.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis ini didasarkan pada data yang bersifat kuantitatif yaitu berupa angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Rumus-rumus yang digunakan pada masing-masing rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio likuiditas perusahaan dari tahun 2014-2018 yang meliputi:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Menghitung rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2014-2018 yang meliputi:

- a. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

- b. Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. Menghitung rasio solvabilitas perusahaan dari tahun 2014-2018 yang meliputi:

- a. Rasio Utang Terhadap Total Aset (*Debt to Asset Ratio*)

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

- b. Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

4. Menghitung rasio aktivitas perusahaan dari tahun 2014-2018 yang meliputi:

- a. Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset Lancar}}$$

- b. Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

5. Mengukur Rata-rata Standar Industri Perusahaan Sejenis

6. Analisis terhadap hasil perhitungan rasio keuangan perusahaan dengan standar industri sejenis untuk mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan.

7. Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Rasio Likuiditas

4.1.1 Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 1. Hasil Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2014-2018

Tahun	Aset Lancar (a) Rp.	Kewajiban Lancar (b) Rp.	<i>Current Ratio</i> (c) (c = a:b)
2014	3.725.936.243.346	2.502.326.223.460	148,90%
2015	4.191.414.243.140	3.227.924.826.605	129,85%
2016	4.019.040.145.498	2.848.671.180.828	141,08%
2017	4.596.876.388.019	2.954.287.128.281	155,60%
2018	4.547.349.270.546	3.093.284.238.071	147,01%

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Current Ratio PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 sebesar 148,90%. Pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 19,05% dan mengalami kenaikan 11,23% pada tahun 2016 serta 14,52% pada tahun 2017, namun menurun kembali pada tahun 2018 sebesar 8,59%.

4.1.2 Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Quick Ratio* Tahun 2014-2018

Tahun	Aset Lancar (a) Rp.	Persediaan (b) Rp.	Kewajiban Lancar (b) Rp.	<i>Quick Ratio</i> (d) (d = a-b:c)
2014	3.725.936.243.346	1.935.663.556.900	2.502.326.223.460	71,54%
2015	4.191.414.243.140	2.091.135.695.239	3.227.924.826.605	65,07%
2016	4.019.040.145.498	2.195.886.134.796	2.848.671.180.828	64,00%
2017	4.596.876.388.019	2.137.378.069.321	2.954.287.128.281	83,25%
2018	4.547.349.270.546	2.472.251.932.904	3.093.284.238.071	67,08%

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Quick Ratio yang dimiliki PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 adalah 71,54%. Tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 6,48%. Tahun 2016 menurun tipis sebesar 1,07% dan tahun 2017 mengalami kenaikan

sebesar 19,25% namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 sebesar 16,17%.

4.1.3 Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Cash Ratio* Tahun 2014-2018

Tahun	Kas + Setara Kas (a) Rp.	Kewajiban Lancar (b) Rp.	<i>Cash Ratio</i> (c) (c = a:b)
2014	243.426.003.899	2.502.326.223.460	9,73%
2015	568.154.714.921	3.227.924.826.605	17,60%
2016	306.772.765.213	2.848.671.180.828	10,76%
2017	587.660.922.874	2.954.287.128.281	19,89%
2018	250.874.910.041	3.093.284.238.071	8,11%

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Cash Ratio PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 sebesar 9,73%, tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 7,87%. Tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 6,84% dan mengalami kenaikan kembali sebesar 9,13% pada tahun 2017, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2018 sebesar 11,78%.

4.2 Analisis Rasio Profitabilitas

4.2.1 Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih (a) Rp.	Penjualan Bersih (b) Rp.	<i>Net Profit Margin</i> (c) c = a:b
2014	40.479.371.011	712.472.394.627	5,68%
2015	61.673.665.333	559.801.139.534	11,02%
2016	562.426.910.051	1.206.574.998.918	46,61%
2017	468.559.181.741	1.623.484.966.262	28,86%
2018	368.591.316.449	1.316.805.554.419	27,99%

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Net Profit Margin PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 sebesar 5,68%, mengalami peningkatan sebesar 5,34% pada tahun 2015 dan 35,60% pada tahun 2016. Namun mengalami penurunan sebesar 17,75% pada tahun 2017 dan 0,87% pada tahun 2018.

4.2.2 Rasio Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Return on Equity*

Tahun	Laba Bersih (a) Rp.	Total Ekuitas (b) Rp.	<i>Return on Equity</i> (c) c = a:b
2014	40.479.371.011	6.248.897.279.061	0,65%
2015	61.673.665.333	6.549.719.346.013	0,94%
2016	562.426.910.051	7.160.248.908.120	7,85%
2017	468.559.181.741	9.942.554.632.114	4,71%
2018	368.591.316.449	10.621.125.569.214	3,47%

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Return on Equity PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 sebesar 0,65%. Tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 0,29% dan 6,91% pada tahun 2016, namun mengalami penurunan sebesar 3,14% pada tahun 2017 dan 1,24% pada tahun 2018. Hal ini disebabkan karena nilai laba bersih mengalami naik-turun dan nilai ekuitas perusahaan meningkat setiap tahunnya.

4.3 Analisis Rasio Solvabilitas

4.3.1 Rasio Utang Terhadap Aset (*Debt to Asset Ratio*)

Tabel 6. Hasil Perhitungan

Tahun	Total Utang (a) Rp.	Total Aset(b) Rp.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (c) c = a:b
2014	3.738.076.300.718	9.986.973.579.779	37,43%
2015	4.596.177.463.580	11.145.896.809.593	41,24%
2016	4.199.257.402.891	11.359.506.311.011	36,97%
2017	5.034.486.488.719	14.977.041.120.833	33,61%
2018	5.631.606.614.993	16.252.732.184.207	34,65%

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Debt to Asset Ratio PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 sebesar 37,43% dan mengalami kenaikan sebesar 3,81% pada tahun 2015. Pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar 4,27% dan 3,35%, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali sebesar 1,04%.

4.3.2 Rasio Utang Terhadap Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Tabel 7. Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio*

Tahun	Total Utang (a) Rp.	Total Aset (b) Rp.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (c) c = a:b
2014	3.738.076.300.718	9.986.973.579.779	37,43 %
2015	4.596.177.463.580	11.145.896.809.593	41,24 %
2016	4.199.257.402.891	11.359.506.311.011	36,97 %
2017	5.034.486.488.719	14.977.041.120.833	33,61 %
2018	5.631.606.614.993	16.252.732.184.207	34,65 %

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Debt to Equity Ratio PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 sebesar 59,82% dan mengalami kenaikan sebesar 10,35% pada tahun 2015. Pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan sebesar 11,53% dan 8,01%, kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 2,39%.

4.4 Analisis Rasio Aktivitas

4.4.1 Rasio Perputaran Aset Tetap (*Fixed Assets Turn Over*)

Tabel 8. Hasil Perhitungan *Fixed Assets Turn Over*

Tahun	Penjualan (a) Rp.	Total Aset Lancar (b) Rp.	<i>Fixed Assets Turn Over</i> (c) c = a:b
2014	712.472.394.627	3.725.936.243.346	0,19
2015	559.801.139.534	4.191.414.243.140	0,13
2016	1.206.574.998.918	4.019.040.145.498	0,30
2017	1.623.484.966.262	4.596.876.388.019	0,35
2018	1.316.805.554.419	4.547.349.270.546	0,29

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Fixed Assets Turn Over PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 sebesar 0,19 kali dan mengalami penurunan sebesar 0,6 kali pada tahun 2015. Pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,17 kali dan 0,5 kali. Pada tahun 2018 mengalami penurunan kembali sebesar 0,6 kali.

4.4.2 Rasio Perputaran Total Aset (*Total Assets Turn Over*)

Tabel 9. Hasil Perhitungan *Total Assets Turn Over*

Tahun	Penjualan (a) Rp.	Total Aset (b) Rp.	<i>Total Assets Turn Over</i> (c) c = a:b
2014	712.472.394.627	9.986.973.579.779	0,07
2015	559.801.139.534	11.145.896.809.593	0,05
2016	1.206.574.998.918	11.359.506.311.011	0,11
2017	1.623.484.966.262	14.977.041.120.833	0,11
2018	1.316.805.554.419	16.252.732.184.207	0,08

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Total Assets Turn Over PT Sentul City Tbk pada tahun 2014 sebesar 0,07 kali dan mengalami penurunan sebesar 0,2 kali pada tahun 2015. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0,6 kali dan pada tahun 2017 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,3 kali. Hal ini

disebabkan karena nilai total aset meningkat setiap tahunnya dan nilai penjualan perusahaan fluktuatif.

4.5 Mengukur Rata-rata Standar Industri

Berikut ini adalah pengukuran standar industri dari jenis-jenis rasio:

Tabel 10. Rata-rata Standar Industri Perusahaan Sejenis

Tahun	Jenis-jenis Rasio				
	Rasio Likuiditas			Rasio Profitabilitas	
	<i>Curent Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>NPM</i>	<i>ROE</i>
2014	243,85 %	140,40 %	71,29%	- 41,45%	12,26 %
2015	279,83 %	170,94 %	85,00%	- 52,14%	8,45%
2016	334,09 %	199,02 %	111,58 %	- 119,27 %	7,59%
2017	296,60 %	154,51 %	75,20%	21,17%	6,26%
2018	306,12 %	156,64 %	76,15%	24,22%	5,08%
Rata-rata	292,10 %	164,30 %	83,84%	- 33,49%	7,93%

Tahun	Jenis-jenis Rasio			
	Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas	
	<i>DAR</i>	<i>DER</i>	<i>FATO</i>	<i>TATO</i>
2014	59,29%	75,83%	0,74 kali	0,23 kali
2015	44,04%	70,27%	0,63 kali	0,21 kali
2016	41,64%	68,19%	0,66 kali	0,19 kali
2017	37,49%	76,04%	0,59 kali	0,18 kali
2018	35,94%	75,93%	0,60 kali	0,16 kali
Rata-rata	43,68%	73,25%	0,64 kali	0,19 kali

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Data tersebut merupakan hasil perhitungan manual menggunakan Ms. Excel sebanyak 46 perusahaan sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diantaranya perusahaan Pakuwon Jati Tbk, Bumi Serpong Damai Tbk, Ciputra Development Tbk, Lippo Karawaci Tbk, Summarecon Agung Tbk, Puradelta Lestari Tbk, Jaya Real Property Tbk, Kawasan Industri Jababeka Tbk, Alam Sutera Realty

Tbk, Hanson International Tbk, Metropolitan Land Tbk, PP Properti Tbk, Agung Podomoro Land Tbk, Intiland Development Tbk, City Retail Development Tbk (PT Nirvana Development Tbk), Lippo Cikarang Tbk, Modernland Relaty Ltd Tbk, Rimo International Lestari Tbk, Sitara Propertindo Tbk, Bakrieland Development Tbk, Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk, Indonesia Prima Property Tbk, Mega Manunggal Property Tbk, Greenwood Sejahtera Tbk, Pikko Land Development Tbk, Suryamas Dutamakmur Tbk, Gading Development Tbk, Perdana Gapuraprima Tbk, Cowel Development Tbk, Ristia Bintang Mhkotasejati Tbk, Binakarya Jaya Abadi Tbk, Bumi Citra Permai Tbk, Bekasi Asri Pemula Tbk, Metro Realty Tbk, Metropolitan Kentjana Tbk, Danayasa Arthatama Tbk, Gowa Makasar Tourism Dev Tbk, Roda Vivatex Tbk, Plaza Indonesia Realty Tbk, Fortune Mate Indonesia Tbk, Megapolitan Developments Tbk, Bukit Darmo Property Tbk, Bhuwanatala Indah Permai Tbk, Duta Pertiwi Tbk, Duta Anggada Realty Tbk dan Sentul City Tbk.

Tabel 11. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018

Tahun	Rasio Likuiditas			Rasio Profitabilitas	
	<i>Curent Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>	<i>NPM</i>	<i>ROE</i>
2014	148,90 %	71,54 %	9,73%	5,68%	0,65%
2015	129,85 %	65,07 %	17,60 %	11,02 %	0,94%
2016	141,08 %	64,00 %	10,76 %	46,61 %	7,85%
2017	155,60 %	83,25 %	19,89 %	28,86 %	4,71%
2018	147,01 %	67,08 %	8,11%	27,99 %	3,47%

Rata-rata	144,49 %	70,19 %	13,22 %	24,03 %	3,53 %
-----------	----------	---------	---------	---------	--------

Tahun	Rasio Solvabilitas		Rasio Aktivitas	
	DAR	DER	FATO	TATO
2014	37,43%	59,82%	0,19 kali	0,07 kali
2015	41,24%	70,17%	0,13 kali	0,05 kali
2016	36,97%	58,65%	0,30 kali	0,11 kali
2017	33,61%	50,64%	0,35 kali	0,11 kali
2018	34,65%	53,02%	0,29 kali	0,08 kali
Rata-rata	36,78%	58,46%	0,25 kali	0,08 kali

Sumber : Data yang diolah dari www.idx.co.id, tahun 2020

Rata-rata *Current Ratio* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 144,49%. Rata-rata *Quick Ratio* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 70,19%. Rata-rata *Cash Ratio* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 13,22%. Rata-rata *Net Profit Margin* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 24,03%. Rata-rata *Return on Equity* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 3,53%. Rata-rata *Debt to Asset Ratio* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 36,78%. Rata-rata *Debt to Equity Ratio* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 58,46%. Rata-rata *Fixed Assets Turn Over* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 0,25 kali. Rata-rata *Total Assets Turn Over* PT Sentul City Tbk Tahun 2014-2018 sebesar 0,08 kali.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan pada laporan keuangan PT Sentul City Tbk tahun 2014-2018, maka disimpulkan bahwa:

1. Kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*, *Quick Ratio*,

dan *Cash Ratio*) berada di bawah standar rata-rata industri.

2. Kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* berada di atas standar rata-rata industri, sedangkan *Return on Equity* berada di bawah standar rata-rata industri.
3. Kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) berada di bawah standar rata-rata industri.
4. Kinerja keuangan PT Sentul City Tbk periode 2014-2018 berdasarkan Rasio Aktivitas (*Fixed Assets Turn Over* dan *Total Assets Turn Over*) berada di bawah standar rata-rata industri.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka penulis memberikan masukan atau saran sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, adapun beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan likuiditas, perusahaan dapat menambah dan mengefektifkan penggunaan aset lancar serta mengurangi kewajiban lancar.
2. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat meningkatkan penjualan dan menekan biaya yang dikeluarkan lebih efisien sehingga laba yang diperoleh lebih besar.
3. Untuk meningkatkan solvabilitas, perusahaan harus mampu mempertahankan kinerja keuangan agar tetap *solvable* dengan cara menggunakan atau memanfaatkan hutang lebih efektif dalam pendanaan perusahaan.
4. Untuk meningkatkan aktivitas, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penjualan dalam pemanfaatan aset yang dimiliki.

5. Secara keseluruhan, sebaiknya manajemen lebih memperhatikan kinerja keuangan perusahaan yang dapat dikatakan belum memuaskan, agar perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan perusahaan yang mana terlihat belum memenuhi standar yang telah ditentukan, meskipun terdapat beberapa kinerja yang berada di atas rata-rata industri.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. 2011. Analisis Laporan Keuangan. CV Alfabeta, Lampulo.
- Harahap, S. 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Harmono. 2014. Manajemen Keuangan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan. CAPS, Yogyakarta.
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers, Jakarta.
- Mahsun, M. 2011. Akuntansi Sektor Publik. Edisi Tiga. BPFE, Yogyakarta.
- Mandasari, D. 2017. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada CV Awijaya Palembang. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Munawir. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Liberty, Yogyakarta.
- Nurjanah, R. 2017. Analisis Rasio Likuiditas, Rentabilitas, dan Solvabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations, Tbk Periode 2012-2016. Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dewantara, Bogor.
- Prihadi, T. 2011. Praktik Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK. PPM, Jakarta.
- Sangadji, E.M. 2010. Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian. Edisi 1. CV Andi Offset, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni. 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Syahrial, D., dan Purba, D. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Edisi 2. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- William J.S.M. 2017. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus di PT. Telekomunikasi Indoneasia, Tbk. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Wulandari, S. 2018. Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Kimia di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Laporan Keuangan. 2019. <http://www.idx.com>. [diakses pada bulan September 2019]
- PT Sentul City Tbk. 2019. <https://www.sentulcity.co.id>. [diakses pada bulan September 2019]